

**POLA KERJASAMA PERHUTANI DAN PERAN PEMERINTAH DESA
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA COBAN PUTRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

ADMINISTRASI PUBLIK



OLEH:

NYEMAS NURRIZKIKA FITRI PUTRI

NIM: 2017210109

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

Abstrak. Peran (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari individu ataupun kedudukan (*status*) seseorang dalam sebuah organisasi yang harus dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Peran berdasarkan hubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku sebagai pemimpin didalam suatu instansi maupun organisasi yang berhubungan langsung dengan masyarakat, maka seseorang yang mempunyai peran (*role*), dan kedudukan (*status*) dapat berperan sesuai dengan status yang dimiliki serta menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penentuan informan dengan teknik Purposive sampling. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan faktor pendukung serta penghambat pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata coban putri. Hasil penelitian ini adalah Peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata Coban Putri masih sangat minim karena terbatas pada kesepakatan kerjasama atau perjanjian.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pengembangan, Wisata Coban Putri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam peraturan pemerintah undang- undang no 10 tahun 2009, bagi pasal 1 butir ketiga disebutkan kalau“ pariwisata merupakan bermacam berbagai kegiatan wisata serta didukung bermacam sarana dan layanan yang disediakan oleh warga, pengusaha, pemerintah serta pemerintah wilayah”. Zona pariwisata yang terdapat di kota batu ialah tanggung jawab pemerintah wilayah dalam menyikapi strategi hingga dengan pengelolaannya. Berikutnya pada butir ke 6 disebutkan kalau“ dalam mendatangi wilayah tujuan pariwisata bisa diucap destinasi pariwisata merupakan suatu kawasan geografis yang terletak dalam sesuatu daerah administrasi yang di dalamnya ada energi tarik wisata, sarana universal, sarana pariwisata, aksesibilitas, dan warga yang silih terpaut serta memenuhi terwujudnya kepariwisataan”. Indonesia ialah negeri yang populer hendak keelokan alam yang dipunyai, keelokan alamnya dikelola menjadi produk pariwisata yang mempunyai energi tarik yang lumayan khas dengan budaya lokal dekat, sehingga sanggup menarik para turis buat berkunjung. Kepariwisataan pada hakikatnya ialah upaya pengoptimalan serta pengelolaan sumber energi yang terdapat, guna menanggulangi pengangguran serta menghapus kemiskinan, sehingga sanggup mewujudkan kesejahteraan rakyat. Tidak hanya itu pariwisata ialah upaya buat memajukan kebudayaan, menguatkan rasa cinta tanah air, sehingga bisa melindungi keutuhan bangsa. Pariwisata berbasis warga ialah

pariwisata dimana warga mempunyai kedudukan yang sangat krusial, baik itu mulai dari perencanaan, penerapan sampai pada pengembangannya mengaitkan warga setempat, sehingga dengan terdapatnya pariwisata bisa memberikan dorongan kepada warga buat bisa memaksimalkan kekayaan alam yang dipunyai, sehingga warga bisa mendapatkan keuntungan guna buat tingkatkan taraf hidupnya(Sastrayuda Dalam Munawaroh 2017: 376).

Kota Malang Serta Batu merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai banyak destinasi wisata air terjun ataupun yang kerap diucapkan dengan coban. kota lain bisa jadi menyebut wisata air terjun selaku curug. Coban serta curug cuma suatu penyebutan yang berbeda tetapi mempunyai makna sama ialah air terjun. Kota Batu populer sekali dengan cobannya yang menawan serta mempesona sebut saja semacam Coban Rais, Coban Talun, Coban Putri. Coban Putri merupakan satu diantara Coban di Batu yang mempunyai kecantikan tertentu, buat dapat menikmati keelokan air terjun dan panorama alam di coban putri ini juga tidak free, karena kalian wajib membayar beberapa duit terlebih dulu. Harga tiket masuk coban putri yakni 12 ribu per orangnya, tidak hanya itu, bila bawa kendaraan pribadi hingga kalian wajib menghasilkan bayaran bonus buat parkir roda 2 5 ribu roda 4 10 ribu.

Dari dini didirikan hingga dengan saat ini coban putri terus berbenah dalam memberikan kenyamanan serta kepuasan bagi para pengunjungnya. Perihal tersebut teruji dari terus menjadi banyaknya sarana yang ditawarkan oleh pihak pengelola coban putri. Sebagian sarana yang disediakan oleh coban putri sebagian antara lain terdapat halaman serta kolam ikan. Dimana kedua sarana tersebut

berperan buat membuat cantik atmosfer sekitar sehingga suasananya tampak lebih hidup serta bercorak. Tidak hanya itu, di kawasan ini pula disediakan sarana berbentuk kawasan bermain anak sehingga wisatawan yang tiba dengan mengajak putra- putri mereka bisa memakai sarana tersebut. Kawasan Coban putri pula telah disediakan kawasan buat berkemah yang terletak bersebelahan dengan coban, sehingga wisatawan yang berkemah bisa menikmati keelokan air terjun yang mengalir di obyek wisata ini. Sarana yang memacu adrenalin pula bisa dinikmati di Coban putri berbentuk flying fox. Tidak hanya itu, wisatawan yang menggemari jelajah dengan memakai mobil, di wisata ini pula sediakan sarana baru ialah offroad. Bidang kuliner tidak lepas dari sarana yang disediakan oleh Objek wisata ini. Disediakan kantin yang menjual santapan serta minuman yang bisa dinikmati para wisatawan objek wisata Coban putri.

Bapak Wandi menuturkan, Tempat wisata natural yang mempunyai 2 air terjun selaku posisi buat menjelajahi serta kegiatan fotografi dan sesuai buat kanak- kanak, Coban putri terletak di Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur 65316. Buka jam 09: 00- 17: 00. Dikisahkan oleh Ayah Wandi, Sejarah penamaan coban putri berawal dari tempat mandinya putri kerajaan, nama tersebut diambil sebab pada era kerajaan singosari banyak putri dari kerajaan yang mandi di coban.(wawancara, 6 Juli 2021)

Wisata ialah suatu produk panorama alam yang menyajikan atraksi serta akomodasi tradisional(budaya lokal) serta mempunyai fasilitas serta prasarana pendukung yang menyajikan sesuatu panorama berbentuk tradisi kehidupan warga yang menyatu dengan kebudayaan didalam warga setempat(Antara 2015: 7).

Terdapatnya suatu tempat wisata di lingkungan warga sangat membagikan akibat yang signifikan dalam meningkatkan taraf perekonomian warga. Pengembangan desa wisata dibutuhkan konsep yang jelas dalam meningkatkan wisata yang terdapat, setelah itu pula meresap warga yang pengangguran buat memperoleh pekerjaan yang cocok dengan keahlian ataupun keahliannya ataupun cocok kebutuhan lapangan pekerjaan. Dominggus(2020: 3).

Terdapat beberapa fasilitas yang terdapat di coban putri yakni rock climbing, camping ground, area outbound, spot-spot selfie, dll. Namun tidak semua fasilitas berkualitas baik terdapat beberapa fasilitas yang harus diperbaiki.

Sehingga dalam hal ini berkembang dan bertambahnya sektor pariwisata di kota batu perlu adanya peningkatan dan penyediaan fasilitas. Dalam hal ini perkembangan dan meningkatnya usaha dan potensi pariwisata tersebut bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dan perkembangan yang lebih baik lagi, sekaligus memberdayakan sumber daya manusia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul **“Pola Kerjasama Perhutani Dan Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Coban Putri”**

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang , maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Coban Putri?
2. Apakah Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Coban Putri?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Coban Putri.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Coban Putri.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk fakultas ilmu sosial dan ilmu politik terlebih khusus untuk program studi ilmu administrasi publik, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
 - b. Bagi mahasiswa, agar mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh masa kuliah, terutama dalam bidang ilmu administrasi publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat sebagai masukan bagi Pemerintah setempat dalam perbaikan dalam kepengurusan selanjutnya, serta bermanfaat sebagai pedoman dalam mengevaluasi perkembangan objek wisata agar bisa meningkatkan kualitas hasil pencapaian dimasa yang akan datang.
- b. Untuk penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dan pengamatan langsung serta dapat memahami bagaimana peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata coban putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2019. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. Vol 1, No 2. ISSN 2656-1301 : Makassar.
- Antara. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Universitas Undayana : Bali.
- Barreto, Mario. 2015. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste*. Universitas Udayana. ISSN:2337-3067.
- Dominggus. 2020. *Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata*. Unitri. Fisip.
- Fransiska. 2019. *Peran dinas pariwisata dalam meningkatkan pengembangan objek wisata jatim park 3 kota batu*. Unitri. Fisip.
- Indra. 2020. *Partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata*. Unitri. Fidip.
- Jamaludin, Adon Nasrullaah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. 2017. *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat*. Magelang: Merbabu.
- Muljadi. 2014. *Kepariwisata Dan Perjalanan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purba, Bonaraja, Dkk. 2021. *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2032.

Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfa

Sumantri, Anggara. 2016 *Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Soejono Soekanto. 2015. *Sosiologi Satu Pengantar* : Rajawali Pers. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009
Tentang Kepariwisataaan.